

Manfaat Media Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

Sipa Yulianti¹, Siti Sarah²

¹Universitas Djuanda yuliantisipa29@gmail.com

²Universitas Djuanda sitisarah110606@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan era digital telah mendorong penggunaan teknologi informasi seperti internet dan media sosial. Sebagian tidak terpisahkan dari aktivitas mahasiswa, baik sebagai sarana komunikasi maupun sumber memperoleh informasi. Dalam bidang Pendidikan, media digital memiliki peran strategis dalam pembelajaran bahasa asing, terutama Bahasa Inggris yang berfungsi sebagai bahasa internasional untuk meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan pengucapan, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi persaingan kerja. Meskipun demikian, penerapan pembelajaran berbasis media digital masih menghadapi hambatan, antara lain keterbatasan akses jaringan internet, rendahnya kemampuan literasi digital, serta adanya distraksi teknologi yang berpotensi mengurangi konsentrasi belajar mahasiswa. Namun apabila pemanfaatannya dirancang secara terstruktur melalui penggunaan aplikasi pembelajaran, video edukatif dan platform daring, media digital dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Media Digital, Bahasa Inggris, Mahasiswa, Literasi digital

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, media sosial merupakan hal yang tidak asing lagi bagi semua orang, terutama dikalangan mahasiswa. Media sosial adalah sebagai sarana komunikasi dan untuk mencari informasi. Sosial media juga memiliki banyak manfaat yang sangat penting, seperti mencari informasi, mendukung proses pembelajaran (Asrindah, 2024)

Media dapat membantu mahasiswa menerima pelajaran atau pengetahuan. Selain itu, mahasiswa membutuhkan media sebagai alat bantu untuk belajar bahasa asing seperti Bahasa Inggris. Pelajar harus mempelajari tata bahasa, menghafal kosa kata baru, berlatih mengucapkan kata-kata dengan benar, kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat diatasi dengan menggunakan alat bantu yang disebut dengan media. Salah satu media yang dapat dipilih adalah internet. Kemajuan teknologi seharusnya

dapat dimanfaatkan dengan baik oleh semua kalangan terutama pelajar. Internet yang merupakan salah satu contoh kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran Bahasa Inggris (Rizqiyah, 2024).

Seiring perkembangan zaman, media pembelajaran terus menerus mengalami perkembangan hal itu dilakukan agar mahasiswa mampu lebih mudah memahami materi sesuai dengan zaman yang sedang berjalan. Pada saat ini dunia sedang di masa penggunaan teknologi atau digital dalam berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali di Indonesia. Hal itu menuntut perubahan juga dalam sektor pendidikan. Dengan membuat proses belajar mengajar lebih berkesan dan bermakna, teknologi dapat membantu dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Kemajuan teknologi terkini berpotensi mendongkrak kreativitas setiap orang. Sehingga penyampaian materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis digital (Arif et al., 2023).

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan siapapun pada era digital seperti saat ini. Pengaruh Bahasa Inggris sangat penting pada era modern ini karena mendominasi dalam hal komunikasi, Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam aspek kehidupan, maka dari itulah sebabnya Bahasa Inggris sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh setiap orang (Wahyuni, 2023).

Bahasa Inggris juga salah satu bahasa yang ditetapkan sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris telah menjadi mata pelajaran penting yang wajib harus dikuasai oleh mahasiswa dan mahasiswi di Indonesia. Dengan ditetapkannya Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, sebagian besar orang akan berusaha maksimal untuk dapat menguasai Bahasa Inggris agar bisa berkompetisi dalam persaingan internasional karena tidak buta akan informasi dunia. Bahasa Inggris digunakan tidak hanya sebagai penunjang kegiatan pembelajaran tetapi juga sebagai bahasa yang dapat dipergunakan untuk berkomunikasi antar negara maupun orang asing yang berada di Indonesi. Mahasiswa dituntut untuk mampu menguasai Bahasa Inggris agar dapat

menyerap berbagai informasi karena begitu banyak juga sumber informasi dengan menggunakan Bahasa Inggris seperti buku, artikel, dan sumber informasi atau pengetahuan lainnya. Hal tersebut membuat Bahasa Inggris perlu untuk dipelajari oleh mahasiswa dan mahasiswi (Juitania, 2020).

Kosa-kata merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam penguasaan Bahasa Inggris, sehingga tanpa penguasaan kosa kata yang cukup dapat menjadi kesulitan bagi mahasiswa untuk mengekspresikan opininya dan memahami pengetahuan dan materi dalam Bahasa Inggris (Utami, 2018).

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing perlu juga dikaji bagaimana supaya dapat dipelajari dengan mudah oleh mahasiswa. Selain menjadi bahasa internasional yang membantu berkomunikasi dengan orang lain, saat ini banyak bukti yang mendukung perkuliahan yang menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Terlebih di zaman sekarang ini, dengan memanfaatkan media digital yang ada (Rasyidah, 2025).

Media digital menjadi media pembelajaran yang berperan penting untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik, pembelajaran Bahasa Inggris adalah bahasa yang bersifat universal atau mendunia dan merupakan bahasa yang cukup banyak dipelajari dan ditelaah masyarakat di berbagai negara di dunia. Keberadaan media dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris memiliki arti yang cukup signifikan, penggunaan media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media youtube. Pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan keterampilan proses dan active learning, maka peranan media pembelajaran menjadi semakin penting (Rasman et al., 2021).

Sosial media dianggap memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Sosial media menjadi salah satu pilihan untuk pembelajaran. Sosial networking sites dianggap sangat membantu dalam pendidikan bahasa karena

desainnya yang berpusat pada masyarakat mendorong interaksi di luar kelas. Berkat popularitas media sosial, peserta didik menghabiskan lebih banyak waktu menggunakannya melalui laptop dan ponsel mereka. Mereka bahkan membuat akun sendiri untuk berinteraksi dengan teman dan melakukan interaksi secara lebih dekat dengan orang baru dari seluruh dunia, sehingga guru atau pendidik dapat menyesuaikannya untuk mengembangkan kegiatan tertentu yang menggunakan sosial media dalam pembelajaran bahasa (Nasution, J. S., 2024).

Di era globalisasi yang semakin berkembang saat ini, peran komunikasi menjadi semakin vital. Era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, semakin membuka kesempatan untuk berkomunikasi secara internasional. Pelaksanaan pasar bebas menuntut Bangsa Indonesia memiliki kompetensi yang kompetitif dalam berbagai bidang (Ameliya et al., 2023).

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, digital membuka peluang yang sangat besar bagi setiap individu untuk memperoleh informasi dan juga mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasanya masing-masing, pembelajaran Bahasa Inggris memerlukan digital yang baik (Pratiwi, 2021)

Saat ini kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi keterampilan yang penting baik di bidang akademis, karier, maupun interaksi internasional. Kemampuan dalam memahami dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu aspek kunci kesuksesan, Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Rifiyanti et al., 2024).

Seiring perkembangan zaman, media pembelajaran terus menerus mengalami perkembangan hal itu dilakukan agar peserta didik baik itu siswa atau mahasiswa mampu lebih mudah memahami materi sesuai dengan zaman yang sedang berjalan. Pada saat ini dunia sedang di masa penggunaan teknologi atau digital dalam berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali di Indonesia. Hal itu menuntut perubahan juga dalam sektor pendidikan. Dengan membuat proses belajar mengajar lebih berkesan dan

bermakna, teknologi dapat membantu dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Kemajuan teknologi terkini berpotensi mendongkrak kreativitas setiap orang (Purnaningsih, 2017)

Seiring dengan kemajuan teknologi, media digital berperan penting dalam memperluas pengalaman literasi mahasiswa, karena menawarkan kemudahan akses terhadap cerita pendek autentik dan berbagai karya sastra lain yang dapat membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka secara signifikan (Zainal et al., 2021).

Dengan kemajuan zaman, media digital kini berfungsi sebagai pilihan strategis dalam pembelajaran Bahasa Inggris, karena dapat menawarkan materi yang lebih meningkatkan kemampuan berbahasa secara lebih optimal (Maulana, 2019)

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pelatihan berbasis digital melalui platform media sosial, dapat menjadi Solusi untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris dan literasi digital dengan pendekatan yang tepat media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyediakan materi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah di akses. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran juga sangat relevan dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris (Sya et al., 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik wawancara mendalam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan media digital dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengalaman, pandangan, serta persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media digital sebagai sarana pembelajaran, sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif dan eksploratif.

Penelitian terdiri atas dua orang mahasiswa yang telah memanfaatkan berbagai jenis media digital dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Pemilihan informan secara purposive kriteria tertentu, antara intensitas penggunaan medi digital,

pengalaman belajar melalui platform daring, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam proses wawancara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur yang memungkinkan proses tanya jawab berlangsung secara terarah namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk pandangan dan pengalaman mereka secara mendalam (Melati, 2024).

NO	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud dengan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran efektif?
2.	Mengapa media digital penting untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa?
3.	Bagaimana media digital membantu meningkatkan kemampuan listening mahasiswa?
4.	Apa tantangan dalam pemanfaatan media digital untuk pembelajaran Bahasa Inggris?
5.	Apakah media digital dapat meningkatkan kompetensi semua aspek Bahasa Inggris?
6.	Apakah media digital dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris?
7.	Dalam hal apa saja kemampuan Bahasa Inggris diperlukan untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja?
8.	Apakah penggunaan media digital memerlukan keterampilan literasi digital?
9.	Apakah media digital mendukung pembelajaran berbasis proyek Bahasa Inggris?
10.	Apakah media digital membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam berbahasa Inggris?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap pemanfaatan media digital dalam pembelajaran efektif dipahami sebagai integrasi teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran, platform daring, video pembelajaran, podcast, serta media interaktif, yang bertujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Kehadiran media digital menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa, serta memungkinkan kegiatan belajar berlangsung secara fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kondisi ini turut mendorong kemandirian belajar dan meningkatkan interaksi kolaboratif antar mahasiswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa media digital memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. Akses terhadap sumber belajar autentik, seperti video berbahasa Inggris, dan bacaan internasional, memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Paparan tersebut membantu mahasiswa mengembangkan penguasaan kosakata, memperbaiki pelafalan, serta meningkatkan pemahaman makna Bahasa Inggris secara lebih alami.

Pada keterampilan listening, media digital terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa. Materi audio dan visual yang tersedia secara daring memungkinkan mahasiswa mendengarkan berbagai variasi aksen, intonasi, serta kecepatan berbicara. Dengan demikian, mahasiswa menjadi lebih terbiasa dalam memahami percakapan, presentasi, maupun materi akademik berbahasa Inggris dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat konvensional (Fitriana, 2024).

Meskipun demikian, pemanfaatan media digital tidak terlepas dari sejumlah kendala. Pembahasan menunjukkan bahwa keterbatasan jaringan internet, rendahnya literasi digital, serta tingginya potensi gangguan akibat penggunaan teknologi dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Selain itu, kurangnya pendampingan dalam penggunaan media digital berpotensi membuat mahasiswa kurang aktif, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Namun, apabila dirancang dan diterapkan secara sistematis, media digital mampu mendukung peningkatan seluruh keterampilan berbahasa Inggris, meliputi *listening, speaking, reading, dan writing*. Berbagai fitur digital memungkinkan mahasiswa berlatih berbicara melalui rekaman audio atau video, meningkatkan kemampuan berbicara melalui teks digital, serta mengembangkan keterampilan menulis melalui diskusi daring dan penugasan berbasis platform digital.

Selain berfungsi sebagai sarana pembelajaran, media digital juga dimanfaatkan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penggunaan platform daring memungkinkan pelaksanaan penilaian melalui kuis digital, tugas interaktif, dan portofolio elektronik, sehingga proses evaluasi menjadi lebih praktis, objektif, dan transparan.

Dalam kaitannya dengan dunia kerja, hasil kajian mengindikasikan bahwa penguasaan Bahasa Inggris menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing mahasiswa. Kemampuan komunikasi lisan dan tulisan, pemahaman teks profesional, serta keterampilan berinteraksi dalam lingkungan global dapat dikembangkan melalui pemanfaatan media digital, khususnya melalui pembelajaran berbasis proyek dan simulasi komunikasi profesional (Sudewi et al., 2025).

Penggunaan media digital menuntut mahasiswa untuk memiliki keterampilan literasi digital yang memadai. Mahasiswa dituntut mampu mengakses, menyeleksi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif serta terhindar dari dampak negatif penggunaan teknologi.

Bahwa media digital mendukung penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui kerja kolaboratif, mahasiswa dapat menghasilkan berbagai produk digital, seperti video, atau laporan berbahasa Inggris, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan Bahasa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas.

Media digital terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan

kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Lingkungan belajar yang fleksibel, kesempatan berlatih secara berulang, serta umpan balik yang cepat membuat mahasiswa merasa lebih nyaman dan yakin dalam mengekspresikan kemampuan Bahasa Inggris mereka, baik secara lisan maupun tulisan (Rosdiana, 2025)

KESIMPULAN

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa. Media digital mempermudah mahasiswa dalam mengakses sumber belajar yang autentik serta menghadirkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik. Melalui penggunaan media digital, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan listening, speaking, reading, dan writing secara lebih optimal. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan akses internet dan rendahnya literasi digital yang dirancang dengan baik dapat mendorong kemandirian belajar, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik dan dunia kerja.

REFERENSI

- Ameliya, R., Namu, R., Amira, U. A., Ramadhina, W., & Yusniah, Y. (2023). Pentingnya Kemampuan Menguasai Bahasa Inggris bagi Calon Pustakawan Indonesia dalam Meningkatkan dan Mempertahankan Profesi di Era Digital. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 503–515. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3784>
- Arif, S., Rachmedia, V., & Pratama, R. A. (2023). Media Pembelajaran Digital sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 435–446. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4685>
- Asrindah. (2024). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Sepacking Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Dharmawangsa. *Jurnal Dialect*, 1(1), 31–35. <https://doi.org/10.46576/dl.v1i1.4240>

- Fitriana, M. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Teknologi Hayati. *Pengabdian (The National Online Journal of Community Service On Linguistics, Language Teaching, Literature, and Culture)*, 1(PENGABDIAN), 56–65.
- Juitania, I. G. A. I. (2020). *Dampak penggunaan konten youtube terhadap minat belajar bahasa inggris mahasiswa universitas pamulang*. 5(1).
- Maulana, S. (2019). YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.33830/jp.v24i2/6150.2023>
- Melati. (2024). Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 7080–7087. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Nasution, J. S., et. a. 2025. (2024). Mfaat Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4808–4814.
- Pratiwi, D. P. E. (2021). *LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MORFOLOGI. Pedalitra I*, 263–268.
- Purnaningsih, P. (2017). Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34–41.
- Rasman, J., Berbantuan, P., & Vol, T. (2021). Penggunaan Youtubesebagai Mediapembelajaran Bahasainggrispadamas Pandemi Covid 19. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 118–126.
- Rasyidah, U. I. (2025). *Efektivitas Penggunaan Film Berbahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Listening Skill Mahasiswa Umi*. 5(1), 351–359.
- Rifiyanti, H., Dewi, D. U., Angelia, F., Silvanie, A., & Hidayat, S. (2024). Workshop Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Potensi Belajar Siswa. *Surya Abdimas*, 8(2), 200–209. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i2.3940>
- Rizqiyah, N. (2024). *Media sosial untuk meningkatkan kualitas Bahasa Inggris*. 2(11), 303–311.

- Rosdiana. (2025). Efektifitas Penggunaan Media Digital Youtube Dalam Pembelajaran Speaking Bahasa Inggris: Strategi Peningkatan Kesiapan Siswa SMA Negeri 1 Bahorok Dalam Menghadapi Industri Pariwisata Bukit Lawang Rosdiana. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 5(2), 58–65. <https://doi.org/10.47927/jasd.v5i2.1297>
- Sudewi, N. K. P. N., Dewi, N. P. S., Satria, C., Sulistianingsih, N., & Syahid, A. (2025). Peningkatan Literasi Digital dan Bahasa Inggris melalui Pembuatan Konten Kreatif. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(7), 3746–3750. <https://doi.org/10.59837/p9kd0n89>
- Sya, M. F., Ridwan, M., Kholik, A., & MIRKH, A. M. (2025). Implementation of Direct and Indirect Learning Strategies in English Vocabulary Learning at Pittayaphat Suksa School, Thailand. *IJEE (INDONESIAN JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)*, 12(1).
- Utami, R. P. (2018). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris melalui Metode Demonstrasi. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(3), 338. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i3.185>
- Wahyuni, R. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris dengan Metode Small Group Discussion di Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya Lampung Tengah. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.54012/devotion.v2i1.210>
- Zainal, A. G., Risnawaty, R., Isyaku, H., & Sya, M. F. (2021). *The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension.*